

ABSTRAK

Teaas Ramadhanty, 2020. *Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di Smp Negeri 8 Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN MADURA, Pembimbing: H. Ainul Haq Nawawi, M.A

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Sholat Lima Waktu, Shalat Berjamaah.*

Shalat adalah syariat yang dibawa dan disampaikan junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Shalat merupakan sarana bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Rabbnya. Perumpamaan Shalat adalah bagaikan kepala seluruh badan lainnya. Sholat tidak hanya diterapkan dirumah saja namun bisa dilakukan pada lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus membentuk kebiasaan-kebiasaan yang dapat membentuk karakter anak agar bisa dibawa pada kehidupan sehari-hari.

Adapun penelitian ini mempunyai tiga fokus penelitian yang menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini : 1. Bagaimana pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan?; 2. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan shalat berjama'ah di SMP Negeri 8 Pamekasan?; dan 3. Sejauh mana motivasi shalat berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bersifat deskriptif analitik. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan yang *pertama* proses pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu: 1) Dilaksanakan pada setiap shalat dhuhur. 2) Pelaksanaan shalat zduhur berjamaah. Dan 3) Sanksi yang diberikan ketika tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah. *Kedua* faktor yang menghambat pelaksanaan shalat berjamaah di SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu: 1) Kurangnya kesadaran dari siswa (sebagian kecil siswa). 2) Kurangnya dukungan dari orangtua dalam pelaksanaan ibadah. Dan 3) Gangguan sarana prasarana. Dan *ketiga* motivasi shalat berjamaah terhadap peningkatan kedisiplinan shalat lima waktu di SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu: 1) Kedisiplinan siswa dalam beribadah lebih baik. 2) menginspirasi siswa untuk semakin memiliki kesadaran shalat berjama'ah di awal waktu. 3) memotivasi siswa untuk mengetahui lebih detail dalam pelaksanaan shalat.